

PENTINGNNYA BERBAGI PADA BULAN RAMADHAN BERSAMA REMAJA MASJID DI MASJID AL-IKHLAS DELTA SARI KABUPATEN SIDOARJO

Dwi R. Khaerani¹, Reffa Yulia², Kinanti R. Hayati³

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email : 23012010399@student.upnjatim.ac.id¹, 23012010402@student.upnjatim.ac.id²

Kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id³

Abstract

This research examines the importance of sharing in the social sector, especially in the month of Ramadan. Where humans are social creatures who cannot live alone without the help of other humans, socializing and being happy to help is a universal teaching and is recommended by all religions. The sensitivity to do all of that cannot just grow in everyone because we cannot live alone in this world. In this concern, humans are expected to be able to develop the attitudes and actions that society always desires as provisions for life in their social environment.

Keywords : *sharing, social creatures, social environment.*

Abstrak

Penelitian ini menguji seberapa pentingnya berbagi di bidang sosial terutama pada bulan Ramadhan. Dimana manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian tanpa bantuan manusia lain, berjiwa sosial senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Kepekaan untuk melakukan semua itu tidak bisa tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena kita tidak bisa hidup sendirian di dunia ini. Dalam kepedulian ini manusia diharapkan mampu mengembangkan sikap dan tindakan yang selalu ingin dibutuhkan masyarakat sebagai bekal untuk hidup di lingkungan sosialnya.

Kata kunci : Berbagi, Makhluk Sosial, Lingkungan Sosial.

PENDAHULUAN

kepedulian sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Berbicara masalah kepedulian sosial, tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Hal tersebut sangat tergantung dari empati terhadap orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial merupakan sikap selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan dan dilandasi oleh rasa kesadaran. Kepedulian sosial juga berkenaan dengan masyarakat maupun sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Terdapat banyak sekali perwujudan kepedulian sosial, salah satunya mengikuti apa yang ada di lingkungan, yaitu melaksanakan kegiatan sosial. (Darmiyati Zuchdi 2011)

Pada hakikatnya, manusia adalah makhluk sosial, ketika berada di lingkungan sosial maka mereka akan melakukan perannya masing-masing. Peran ini sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang dimiliki, kegiatan sosial biasanya akan melibatkan banyak orang dan semata-mata bukan untuk kepentingan pribadi. Namun, sistem golongan sosial pada kenyataannya menimbulkan batas-batas dan rintangan ekonomi, kultural, dan sosial yang mencegah pergaulan dengan golongan-golongan lain. Pendidikan karakter di sinilah bertujuan untuk menghindari terjadinya batas-batas pergaulan dalam golongan-golongan yang ada di lingkungan kelas tersebut.

Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Meski begitu, kepekaan untuk melakukan semua itu tidak bisa tumbuh begitu saja pada diri setiap orang karena membutuhkan proses melatih dan mendidik. Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang karena kita tidak bisa hidup sendirian di dunia ini. Faktor lingkungan tentunya sangat berpengaruh dalam proses menumbuhkan jiwa kepedulian sosial. Lingkungan terdekat seperti keluarga, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat dimana kita tumbuh dan bersosialisasi sangat berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial.

Meningkatkan rasa kepedulian social, jika tidak memiliki kepedulian kepada orang lain. Keinginan untuk berbagi datang karena kita memiliki kepedulian terhadap orang

lain dan lingkungan sekitar. Kebiasaan berbagi dengan sesama ini akan membawa banyak dampak positif dalam kehidupan, termasuk meningkatkan rasa kepedulian sosial terhadap orang lain.

Tidak harus selalu dalam bentuk atau jumlah yang luar biasa, seringkali bantuan atau hal kecil yang dilakukan justru membawa manfaat besar untuk orang lain. Misalnya: ikut membantu di masjid untuk menyiapkan buka puasa dan membagi takjil kepada orang yang lebih membutuhkan

METODE PENELITIAN

Penyelidikan ilmiah yang sistematis terhadap komponen, fenomena, dan hubungan sebab-akibatnya dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Pembuatan dan penerapan model matematika, teori, dan atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena adalah tujuan dari penelitian kuantitatif. Karena penelitian ini membangun hubungan kritis antara fakta empiris dan interpretasi matematis dari hubungan kuantitatif, proses pengukuran merupakan komponen kunci dari penelitian kuantitatif. Baik dalam ilmu pengetahuan alam maupun sosial, mulai dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme, penelitian kuantitatif sering digunakan. Selain itu, penelitian ini juga digunakan untuk penelitian pendidikan dalam berbagai topik. Dalam ilmu sosial, frasa "penelitian kuantitatif" sering digunakan untuk membedakannya dari "penelitian kualitatif". Untuk mendapatkan data yang tepat dan relevan, kami mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada responden.

No Daftar Pertanyaan

- 1 Apakah dengan kegiatan berbagi takjil setiap bulan Ramadhan ini membantu masyarakat
- 2 Apakah ada masyarakat sekitar diberikan jadwal untuk memberikan takjil ke masjid selama bulan Ramadhan
- 3 Apakah sewaktu-waktu masyarakat ada keinginan untuk membantu menyiapkan atau memberikan takjil
- 4 Apakah banyak remaja masjid yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan remaja masjid ini

5 Apakah membutuhkan dana lebih untuk membuat acara buka bersama



Lo

Gambar 1. Hasil Statistik

Statistik yang dikumpulkan pada survei terhadap masyarakat dan remaja masjid menunjukkan bahwa berbagi atau menyediakan takjil pada bulan ramadhan itu sangat membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan, para masyarakat ikut turun serta untuk membantu menyediakan takjil dan memberikannya kepada pihak masjid untuk berbuka bersama di masjid. Terutama kepada remaja-remaja masjid di Masjid Al-Ikhlas Delta Sari Kabupaten Sidoarjo ini mereka selalu mengadakan buka bersama selama berjalannya bulan ramadhan dan dana mereka dari pihak masjid baik dari infaq atau donasi mereka olah dengan baik.

Pada pertanyaan tentang apakah dengan kegiatan berbagi takjil setiap bulan ramadhan ini membantu masyarakat, lalu mayoritas dari mereka menjawab membantu. Pada pertanyaan apakah masyarakat sekitar diberikan jadwal untuk memberikan takjil ke masjid selama bulan ramadhan, mayoritas menjawab iyaa.

KESIMPULAN

Manusia adalah makhluk sosial, yang berrada di lingkungan sosial yang membantukan perannya masing-masing. Kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain. Karakter peduli sosial ini dibutuhkan masyarakat sebagai bekal untuk hidup di lingkungan sosialnya, sedangkan unsur sosial terpenting yang interaksi di antara manusia. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Berbicara masalah kepedulian sosial, tak lepas dari kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial. Kegiatan sosial merupakan kepedulian kepada orang lain yang memang memiliki keterbatasan. Kegiatan sosial juga bermacam-macam, seperti bakti sosial atau kegiatan sosial yang sering dilakukan oleh koorporasi pemeriksaan kesehatan gratis, gerakan kampanye untuk membela suatu golongan. Ada faktor yang mendorong individu untuk menolong atau membantu, yaitu dalam faktor *values* ini, *community concern*, *attachment*, *understanding other people*, motivasi, *personal development*, dan melihat dari sisi psikologis. Kegiatan sosial adalah agenda yang dilakukan bersama dengan elemen masyarakat, khususnya yang berada di lingkungan sekitar.

REFERENSI

Gramedia Blog, Aris. Kegiatan Sosial : Pengertian, Manfaat, dan Berbagai Contoh Keegiatannya. (Darmayanti Zuchdi, 2011)

Yochai Benkler, Sharing Nicely: On Shareable Goods and the Emergence of Sharing as a Modality of Economic Production, *Yale Law Journal*, Vol. 114, 273-358

Kinanti R Hayati, Naafi Rachmatullah R, Dicky Kartika B.S, Evan Yafi B, Juni 2023. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Pengaruh Westernisasi Terhadap Mahasiswa Teknik Lingkungan 2022 Kelas C UPN "Veteran" Jawa Timur.